

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Penegasan Makna Judul**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa interaksi dengan manusia lainnya dan salah satu cara untuk berinteraksi melalui komunikasi. Komunikasi merupakan proses dalam menyampaikan informasi dari seseorang ke orang lain agar dapat terhubung dengan lingkungannya. Pada umumnya ada dua jenis komunikasi yaitu komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi juga dapat terjadi apabila ada persamaan antara penyampaian pesan dengan orang yang akan menerima pesan.

Komunikasi Massa merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan secara serempak. Karena persepsi dari komunikasi massa diterima oleh heterogen maka pesan yang disampaikan oleh komunikator adalah komunikatif supaya lebih mudah dicerna dan dipahami oleh masyarakat. Komunikasi massa juga mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia pada zaman sekarang. Pengaruh perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadi salah satu faktor yang berperan besar yang dijadikan sebagai sumber media dalam proses penyampaian informasi ke masyarakat.

Media merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan ke masyarakat. Media memiliki jenis yang bervariasi sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Media terdiri dari tiga kategori. Kategori

pertama adalah media cetak antara lain seperti poster, majalah, koran dan sebagainya. Kategori kedua adalah media display, anatara lain rak pameran, stand pameran, meja pameran dan kategori yang ketiga adalah kategori media audio visual yang meliputi film, video dan televisi. Selain dari jenisnya media massa juga mempunyai peran yang besar dalam proses komunikasi maasa, hal ini dikarenakan media massa dapat melipat gandakan pesan dan dapat menyampaikan informasi yang sama kemasyarakat dalam waktu yang singkat dan serempak.

Media cetak merupakan media yang statis dan mengutamakan peran-peran visual. Biasanya media ini terdiri dari lembaran dengn sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna dan halaman putih. Sama seperti media elektronik, media cetak memiliki fungsi yaitu memberi informasi dan menghibur. Media cetak juga dapat dikatakan sebagai suatu dokumen yang berisi pendapat dari semua orang atau rekaman peristiwa yang ditangkap oleh seseorang kemudian dituangkan kedalam tulisan, gambar serta foto-foto.

Corporate identity merupakan semua perwakilan atau perwujudan media visual dan fisik yang menampilkan suatu jati diri organisasi hal ini menjadi pembeda antara organisasi/perusahaan tersebut dengan organisasi/perusahaan yang lain. Secara internal, corporate identity terkait dengan kultur / budaya yang dianut oleh perusahaan. Namun, secara eksternal, corporate identity memiliki keterkaitan dengan corporate image. Saat ini, corporate identity telah diakui sebagai sumber daya yang strategis dan sumber keunggulan yang kompetitif..

PT.Sparindo Mustika awalnya berdiri saat Bp. DR. Windi Hermanto dan Bp. Djonny Taslim sebagai pendiri perusahaan yang bercita-cita untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui produk-produk yang berkualitas prima. Obsesi kuat itu terwujud di tahun 1988 saat mereka mendirikan perusahaan baru bernama PT. Sparindo Mustika sebagai salah satu anak perusahaan dari KOMPAK Group. Ada beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini, dan salah satunya adalah BDL papaya.

BDL papaya adalah produk kosmetik yang berupa sabun wajah. Sabun wajah BDL papaya yang memiliki busa yang lembut, mampu mengangkat kotoran pada kulit wajah dan diperkaya dengan kandungan vitamin A yang mampu menjaga kelembapan kulit secara alami. Selain itu juga memiliki vitamin C dan E sebagai antioksidan serta kandungan ekstrak papaya dan whitening extract untuk membantu mencerahkan kulit dan merawat kehalusan kulit. sehingga sabun ini cocok digunakan untuk para wanita Indonesia.

Akan tetapi, kepopuleran BDL Papaya telah membuat produk tiruan yang dibuat semirip mungkin dan dipasarkan, sehingga posisi BDL Papaya menjadi bergeser karena produk tiruan memiliki harga yang lebih murah namun dengan kualitas yang rendah. Hal ini tentu saja membahayakan posisi BDL Papaya sebagai produk sabun kecantikan berbahan dasar ekstrak papaya yang terbesar di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka untuk tugas akhir Fakultas Desain Industri Kreatif jurusan Desain Komunikasi Visual mengambil tema Perancangan Kembali Identitas Korporat Sabun Kecantikan

BDL Papaya. Pembuatan karya tugas akhir ini guna untuk memperkenalkan mengembalikan kepercayaan masyarakat tentang keunggulan dari produk ini.

## 1.2 Penegasan Makna Judul

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang dan implementasi yang ada diatas maka makna judul dari tugas akhir yang penulis buat adalah Perancangan Kembali Identitas Korporat Sabun Kecantikan BDL Papaya. Dalam penegasannya makna judul yang penulis buat adalah:

- Perancangan Kembali : kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign kembali sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik
- Identitas Korporat : identitas yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dan bisa juga berfungsi sebagai penanaman citra atau image yang bisa menjadikan sebagai daya tarik.
- Sabun Kecantikan : sabun wajah yang dapat merawat kecantikan kulit wajah
- BDL Papaya : merk dagang sabun kecantikan berbahan dasar ekstrak buah pepaya

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan Perancangan Tugas Akhir terdapat batasan tertentu terhadap topik permasalahan yang akan diambil. Setiap permasalahan yang ada pada topik akan dibatasi dengan merumuskan setiap masalah, mengerucut menjadi satu topik yang akan dibahas. Jadi batasan masalah yang penulis ambil pada Tugas Akhir ini hanya berfokus perancangan desain identitas korporat sabun BDL Papaya dengan menampilkan keunggulannya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari perancangan Tugas Akhir ini terdapat rumusan masalah yang penulis analisis, yaitu bagaimana merancang *corporate identity* sabun BDL Papaya dengan menampilkan kualitas dan keunggulan secara visual sehingga masyarakat tertarik untuk melihat.

### **1.5 Asumsi Dasar**

Berdasarkan dengan latar belakang pada Perancangan Proposal Tugas Akhir, terdapat asumsi dasar penulis sebagai berikut:

1. Kurangnya media promosi yang dapat memperkenalkan sabun BDL Papaya ke masyarakat luas.
2. Implementasi sabun BDL Papaya yang terkesan hanya untuk kalangan menengah kebawah dan kalah saing dengan produk sabun wajah lainnya.

## 1.6 Tujuan

Tujuan penulis membuat perancangan corporate identity bdl papaya dalam desain komunikasi visual. adalah sebagai berikut:

- (1) Sebagai persyaratan kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana Srata1 Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.
- (2) Dapat memberikan gambaran dan informasi bahwa sabun BDL papaya juga memiliki keunggulan yang sama dengan produk sabun lainnya.
- (3) Menjadi bahan acuan atau referensi untuk tugas selama perkuliahan pada setiap mahasiswa.
- (4) Menggunakan segala kemampuan yang didapat selama menempuh pendidikan di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dan dibentuk dalam penciptaan tugas akhir ini, hingga nantinya karya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dan pada instansi pendidikan pada umumnya.

## 1.7 Manfaat

Selama perancangan perancangan corporate identity BDL Papaya dalam desain komunikasi visual ini, penulis mendapatkan beberapa manfaat positif yang cukup baik yaitu;

### **1.7.1 Manfaat bagi Institusi**

Hasil karya ini dapat dijadikan acuan dasar dalam pengembangan disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual agar di masa yang akan datang lebih baik.

### **1.7.2 Manfaat bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau bahan dalam pengembangan perancangan identitas korporat untuk kedepannya.

### **1.7.3 Manfaat bagi Masyarakat**

Masyarakat dapat mengetahui tentang karya identitas korporat pada khususnya serta juga disilpin ilmu Desain Komunikasi Visual pada umumnya.

## **1.8 Metode Perancangan**

Dalam pembuatan sebuah karya diperlukan metode perancangan, biasanya metode perancangan itu terdiri dari metode pengumpulan data dan analisis data. Berikut adalah penjelasan mengenai metode tersebut:

### **1.8.1.1. Data Lapangan**

Data merupakan bahan dasar suatu informasi yang mewakili sebuah benda, tindakan dan fakta. Sedangkan data lapangan adalah sebuah informasi yang diperoleh dengan cara turun langsung kelapangan/ tempat yang terkait. Kegiatan ini dapat membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi

yang akurat tentang tema yang dibahas. Penjelasannya akan dibahas secara terperinci sebagai berikut :

## 1. Data Observasi

Observasi yang penulis lakukan adalah dengan mendatangi langsung perusahaan yang memproduksi sabun BDL Papaya yaitu PT.Sparindo Mustika di Jakarta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan topic yang dibahas untuk penulis masukkan kedalam tugas akhir.

## 2. Data Wawancara

Data wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi. Karena itu penulis juga melakukan wawancara untuk mencari informasi serta memperkuat data observasi yang telah di peroleh. Narasumber yang akan penulis wawancarai adalah manajer perusahaan dan karyawan-karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

### **1.8.1.2. Data Kajian Literatur**

Literatur merupakan bahan yang biasa digunakan ketika pembuatan karya tulis atau kegiatan ilmiah lainnya. Ada dua bentuk dari data literature yaitu bentuk softcopy dan bentuk hardcopy. Bentuk softcopy yaitu seperti ebook atau artikel di suatu blog serta situs, sedangkan bentuk dari hardcopy seperti buku, majalah dan koran. Didalam tugas akhir ini penulis membagi menjadi tiga, yaitu

media cetak, media elektronik dan dokumentasi. Penjelasannya akan dibahas sebagai berikut:

### 1. Media Cetak

Data literatur media cetak yang penulis gunakan adalah Buku Tipografi karya Suriyanto Rustan yang isinya membahas tentang ilmu tipografi, buku lainnya adalah Teori Warna karya Dameraia yang menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan warna dan filosofi warna yang sesuai dengan target market.

Data literatur di atas belum semuanya disebutkan, karena nanti pasti akan adanya penambahan-penambahan disaat penulis mengerjakan karya tugas akhir nanti. Literatur tersebut hanya menjadi salah satu dari bagian dari patokan dalam penulisan laporan dan penciptaan tugas akhir.

### 2. Media Elektronik

Media elektronik secara umum adalah suatu alat digunakan sebagai perantara untuk menginformasikan suatu hal atau masalah kepada masyarakat dalam bentuk elektronik. Dalam hal ini media elektronik yang penulis gunakan lebih mengacu ke internet yaitu data yang berasal dari website yang terkait dengan sabun BDL Papaya. Berikut ini adalah contoh data literatur media elektronik:

<https://www.facebook.com/pages/BDL-Skin-Care/680466535352259>

### 3. Dokumentasi

Data literatur dokumentasi adalah data dokumen pendukung yang digunakan selama proses perancangan tugas akhir ini. Dokumentasi diperoleh dari beberapa sumber yang terkait dengan topik yang penulis angkat, dan data dokumentasi dapat berupa foto dan video. Dari data dokumentasi tersebut diharapkan dapat membantu dan mempermudah penulis pada saat penyusunan tugas akhir ini.

#### **1.8.1.3. Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan**

Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan merupakan sebagai data perbandingan sekaligus referensi penulis ketika pembuatan karya tugas akhir ini. Karena topik yang penulis angkat mengenai corporate identity produk sabun wajah maka data kajian karya komunikasi visual acuan adalah produk yang serupa beredar dipasaran.

#### **1) Alasan Pemilihan**

Salah satu produk sabun wajah yang penulis jadikan acuan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah sabun JF Sulfur Alasan penulis memilih sabun JF Sulfur karena sabun ini merupakan salah satu sabun wajah yang sudah terkenal dan beredar dipasaran, selain itu bentuk dari sabunya yang sama dengan sabun BDL Papaya yaitu berbentuk sabun batang.

## **2) Keistimewaan/Keunikan/Khusus**

Keunggulan yang dimiliki oleh sabun JF Sulfur ini mengandung belerang alami yang dapat dengan cepat menghilangkan jerawat di wajah, selain itu desain packagingnya yang menarik.

### **1.8.2. Metode Analisa Data**

Metode analisa data biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi relevan yang ada pada data tersebut dan hasil dari metode analisa data akan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Didalam pembuatan karya tugas akhir ini, penulis menggunakan tiga metode analisa data untuk memecahkan permasalahan yang diangkat dalam tugas akhir ini. Ketiga metode itu adalah metode analisa data kualitatif, metode analisa data SWOT dan sintesis. Berikut ini adalah penjelasan terperinci mengenai metode tersebut:

#### **1.8.2.1. Metode Analisa Data Kualitatif**

Dalam melakukan metode analisa data kualitatif terhadap topik yang sedang diangkat, penulis membaginya menjadi tiga tahapan yaitu penelitian sebelum kelapangan, penelitian selama dilapangan dan penelitian setelah dilapangan, penjelasannya akan dibahas sebagai berikut:

1. Penelitian sebelum kelapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data berdasarkan data yang sudah ada. Akan tetapi data yang diperoleh tersebut bersifat sementara, karena kemungkinan besar terjadi perubahan, hal ini disebabkan oleh waktu dari pengambilan tersebut.

Setelah semuanya telah terkumpul, maka penulis melakukan tahap kedua yaitu melakukan penelitian lapangan.

2. Penelitian lapangan ini dengan melakukan observasi dan wawancara langsung lapangan untuk mendapatkan data yang akurat.
3. Penelitian setelah lapangan ini dengan melakukan penyimpulan dari data penelitian yang diperoleh sebelumnya.

### **1.8.2.2 Analisa SWOT**

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis pada perancangan corporate identity bdl papaya dalam desain komunikasi visual.

#### **1. Strengths (kekuatan)**

Kekuatan yang dimiliki identitas korporat BDL Papaya dalam desain komunikasi visual jika desain dari packaging dari sabun BDL Papaya dibuat lebih menarik maka sabun ini akan lebih mudah dikenal dimasyarakat, selain itu juga didukung oleh harga dari sabun BDL Papaya yang murah sehingga lebih terjangkau.

#### **2. Weaknesses (kelemahan)**

Merupakan kondisi kelemahan karena pada Perancangan Kembali Identitas Korporat Sabun Kecantikan BDL Papaya ini mengacu pada target

market yang menengah kebawah, sehingga membuat masyarakat berfikir bahwa jika harganya murah maka sabun wajah tersebut tidak berkualitas.

### 3. Opportunities (peluang)

Merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi. Peluang yang ada pada Perancangan Kembali Identitas Korporat Sabun Kecantikan BDL Papaya ini membuat desain yang lebih menarik yang memvisualisasikan keunggulan produk yang dimiliki sehingga dapat menjadi salah satu sabun wajah yang direkomendasikan untuk digunakan para remaja.

### 4. Threats (ancaman)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman yang akan dialami ketika Perancangan Kembali Identitas Korporat Sabun Kecantikan BDL Papaya ini sukses maka akan ada perusahaan competitor yang melakukan peniruan atau plagiat.

### **1.8.2.3. Sintesis**

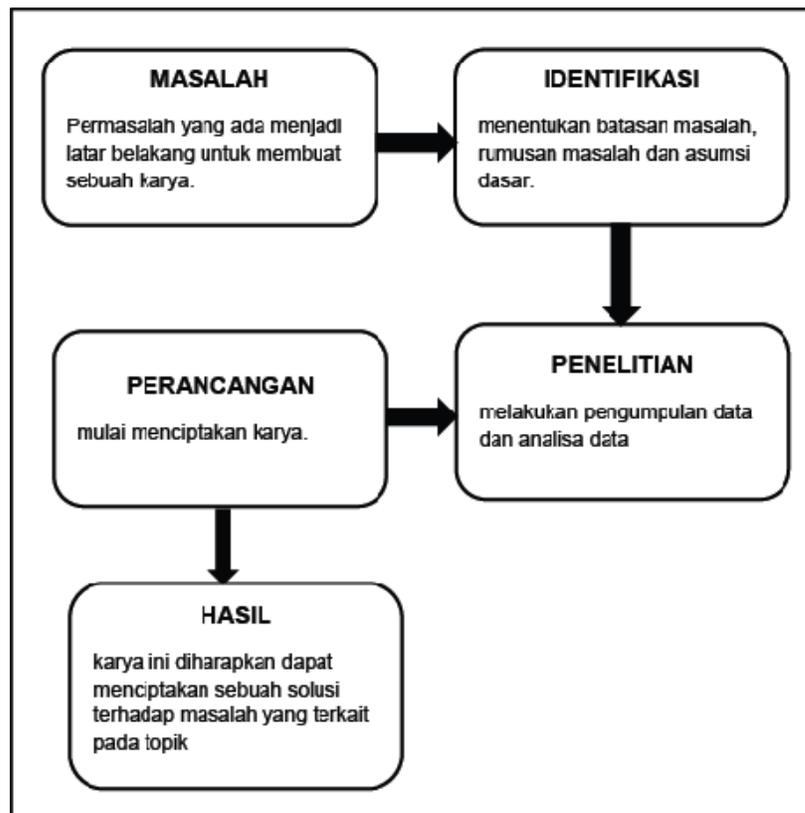
Sintesis merupakan penyatuan dari unsur-unsur secara menyeluruh dengan mengaitkan beberapa unsur pengetahuan yang ada sehingga dapat membnetuk pola baru yang menyeluruh.

## 1.2 Kerangka Pemikiran Perancangan

Kerangka pemikiran perancangan digunakan untuk mempermudah penulis dalam memahami masalah yang ada dalam karya tugas akhir ini. Penulis melakukan pemetaan sederhana pada permasalahan yang ada dan pada akhirnya akan menghasilkan sebuah Perancangan Kembali Identitas Korporat Sabun Kecantikan BDL Papaya. Berikut ini adalah gambarnya :

Gambar 1.1

### KERANGKA PEMIKIRAN



### **1.3 Tempat dan Tahun Produksi**

Dalam pembuatan tugas akhir dengan judul perancangan identitas korporat BDL Papaya ini dilakukan di kota Jakarta pada tahun 2015 baik itu laporan maupun karya tugas akhirnya. Hal ini penulis cantumkan sebagai bukti bahwa laporan dan karya tugas akhir ini baru dibuat oleh penulis.

#### **1.11 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab beserta beberapa lampiran sebagai pendukung laporan tugas akhir dengan rincian sebagai berikut:

##### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab I membahas tentang latar belakang masalah yang akan atau sudah muncul disaat penulis membuat laporan dan karya tugas akhir. Bab I terdiri dari penegasan makna judul, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi dasar, tujuan, dan manfaat, metode perancangan, kerangka pemikiran, tempat dan tahun produksi, dan sistematika penulisan.

##### **2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Data**

Bab II membahas dengan detail tinjauan pustaka dan data yang berhubungan dengan tema tugas akhir penulis. Nantinya teori dan pendapat tersebut bisa digunakan sebagai acuan dalam pembuatan konsep atau ide pada saat proses pembuatan karya tugas akhir penulis nanti.

### 3. Bab III Konsep Penciptaan

Bab III berisi sebuah penjelasan menyeluruh tentang bagaimana proses pembuatan karya tugas akhir ini, mulai dari penjelasan secara lengkap tentang bagaimana nanti penulis akan membuat tugas akhir sampai akhirnya jadilah karya akhir seperti yang diharapkan oleh penulis.

### 4. Bab IV Aplikasi Desain

Bab IV berisi tentang aplikasi desain secara menyeluruh dari sketsa alternatif desain, sketsa desain manual dan sketsa terpilih karya yang sudah dibuat oleh penulis, seperti penjelasan tentang konsep perancangan yang digunakan dan tentunya pembahasan tentang hasil karya yang sudah dibuat oleh penulis.

### 5. Bab V Penutup

Bab V adalah penutup yang dibuat penulis dari pembahasan serta penyelesaian masalah dari tema yang diangkat. Selain itu, terdapat saran yang merupakan tanggapan atau respon dari penulis berupa ide dan pemikiran.